

Pendampingan Masyarakat Dusun Pandansari Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Dan Pendidikan

Mansur S, Dea Cici Rahmawati, Hilda Apriani Akmar, Mashuri, Muhammad AldiAlfarez5, Muhammad Fajar Ardiansa, Muhammad Rizki Wicaksono, Satria Utama⁸

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: satria.utama@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.61.1204>

Abstrak

Dusun Pandansari, terletak di Desa Pringamba, Kecamatan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, merupakan wilayah pemekaran yang memiliki tantangan dalam alokasi sumber daya untuk pendidikan dan kesehatan. Masalah utama yang ditemukan adalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan lingkungan dan tingkat pendidikan. Kurangnya kesadaran akan kesehatan lingkungan tercermin dalam kebiasaan masyarakat yang masih melakukan pembakaran terbuka dan sampah menumpuk di sekitar lingkungan. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan tercermin dalam tingkat pendidikan yang rendah, hanya 30% dari penduduk yang melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) karena keterbatasan biaya dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan pada usia sekolah. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan lingkungan dan pendidikan untuk anak-anak usia sekolah. Metode pelaksanaan program ini menggunakan beberapa pendekatan, termasuk Forum Group Discussion bersama perangkat Desa Pringamba dan warga Dusun Pandansari, sosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan pendirian Bank Sampah dan komposting, pelatihan dan pendampingan dalam pengomposan sampah organik di rumah tangga, serta pendampingan dalam pengajaran dan bimbingan belajar. Hasil dari program pengabdian ini memberikan dampak positif pada dua aspek utama, yaitu kesehatan lingkungan dan pendidikan. Dalam hal kesehatan lingkungan, kami berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar, sehingga masyarakat dapat melakukan pengelolaan sampah secara mandiri sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci: Pengabdian, Masyarakat, Lingkungan, Pendidikan

Pendahuluan

Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Tengah bagian barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah ± 106. 971,01 hektar atau sekitar 3,29% dari luas wilayah provinsi Jawa Tengah. Banjarnegara terdiri dari 20 kecamatan, 266 desa, dan 12 kelurahan. Banjarnegara dikenal dengan daerahnya yang memiliki dataran tinggi dan dataran rendah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang di sebelah utara, Kabupaten Wonosobo di sisi timur, Kabupaten Kebumen di sisi selatan, serta Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga di sebelah barat. Banjarnegara dikenal dengan dataran tingginya, dan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara yaitu Kecamatan Pandanarum (Bappeda Banjarnegara, 2023).

Kecamatan Pandanarum merupakan salah satu daerah pemekaran, sehingga pertumbuhannya cenderung lambat. Tantangan yang dihadapi mencakup pemerataan pembangunan, alokasi sumber daya untuk pendidikan, dan juga kesehatan yang masih kurang optimal. Di desa Pringamba, kondisi kesehatan masih menghadapi masalah seperti populasi stunting. Selain itu, aspek pengelolaan sampah juga masih kurang memadai karena desa tersebut belum memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang memadai. Ketidaktersediaan TPA di desa Pringamba mengakibatkan pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang efektif, dengan masyarakat sering membuang sampah sembarangan di halaman rumah, sungai, atau kebun, dan bahkan menghilangkan sampah dengan cara pembakaran. Namun, tindakan ini, yang seharusnya dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan sampah, justru berdampak negatif pada kesehatan manusia dan lingkungan.

Faridawati. D & Sudarti (2021) telah mengemukakan bahwa membakar sampah rumah tangga, plastik, dan kayu yang dicat dapat berdampak berbahaya bagi lingkungan karena bahan-bahan tersebut melepaskan bahan kimia beracun yang mencemari udara. Udara yang tercemar oleh asap dari pembakaran sampah dapat dihirup oleh manusia dan hewan, meresap ke dalam tanah, serta

mencemari permukaan air dan tanaman. Residu dari pembakaran dapat mengkontaminasi tanah dan air tanah, dan bahkan dapat memasuki rantai makanan manusia melalui tanaman dan hewan ternak. Di sisi lain, sampah organik yang dibuang sembarangan dan dibiarkan membusuk di atas tanah, tanpa penanganan yang benar, dapat merusak lingkungan. Sampah organik yang berubah menjadi gas seperti metana (CH₄) dan karbon dioksida (CO₂), serta senyawa lainnya, berkontribusi pada penurunan kualitas udara dan efek rumah kaca. Pembuangan sampah organik yang sembarangan ke tanah dan sumber air dapat mencemari tanah dan air tersebut dengan zat berbahaya dari proses pembusukan sampah, yang pada gilirannya mengakibatkan kerusakan unsur tanah dan habitat hewan darat serta hewan air di sungai, menjadikannya tidak layak untuk dikonsumsi (Linggi & Pawarangan. I, 2021).

Terkait masalah pendidikan, Desa Pringamba telah memiliki fasilitas pendidikan informal seperti TK, SD, SMP, dan SMK. Namun, tingkat pendidikan di desa ini masih rendah, terutama di Dusun Pandansari, di mana hanya 30% saja yang melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Kendala pendidikan ini sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan biaya dan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak. Masalah ini juga berperan dalam pernikahan usia dini, terutama di Dusun Pandansari. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat adalah tantangan serius dalam pembangunan. Masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengakses layanan pendidikan dan terbatas secara ekonomi mengalami kesulitan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada gilirannya memperburuk struktur pembangunan negara-negara berkembang (Aliyyah, 2021).

Berdasarkan analisis potensi, data, dan masalah yang ada di Dusun Pandansari, Desa Pringamba, Kecamatan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, kami merencanakan program pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan lingkungan dan pendidikan. Program-program ini mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan dan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah. Harapannya, program ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi di Dusun Pandansari.

Metode Pelaksanaan

Pendekatan pengabdian kepada masyarakat Dusun Pandansari menggunakan beberapa tahap berbasis pemberdayaan masyarakat. Tahap pertama yaitu melakukan kunjungan observasi ke Dusun Pandansari. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat Dusun Pandansari. Setelah kunjungan kemudian dilakukan diskusi untuk memetakan program apa yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Dusun Pandansari.

1. Program Kesehatan Lingkungan

Adapun alur kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesehatan lingkungan di Dusun Pandansari adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur kegiatan program pengabdian bidang kesehatan lingkungan

- Focus Group Discussion* bersama perangkat Desa Pringamba dan masyarakat Dusun Pandansari untuk mengetahui apa saja permasalahan, kebutuhan, serta potensi yang ada di Dusun Pandansari.
- Sosialisasi tata cara pengelolaan sampah: bank sampah dan komposting yang dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Banjarnegara untuk mengajarkan kepada

masyarakat bagaimana cara memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, serta solusi untuk pembakaran sampah yang lebih ramah lingkungan.

- c. Pelatihan komposing sampah organik rumah tangga, dengan mendatangkan pelatih dari Dinas Lingkungan Hidup Banjarnegara untuk mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara mengolah sampah organik menjadi sesuatu yang bisa bermanfaat yaitu berupa kompos.
 - d. Pendampingan pengelolaan sampah organik menjadi kompos di masyarakat dusun Pandansari, kegiatan ini dilakukan dengan cara pendampingan dalam serta pengecekan perkembangan tiap minggu dari hasil pengolahan sampah organik menjadi kompos pada pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Program Pendidikan

Alur kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di Dusun Pandansari adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur kegiatan program pengabdian bidang pendidikan

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan adalah melakukan kunjungan pengajar ke sekolah-sekolah yang berada di Desa Pringamba, seperti TK AB Tunas Melati dan MI Muhammadiyah Getas. Dalam kegiatan ini kami juga memotivasi anak-anak untuk semangat belajar dan melanjutkan pendidikan mereka sampai jenjang yang paling tinggi. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan pada siswa MI Muhammadiyah Getas untuk mengikuti lomba PORSENI Banjarnegara. Kegiatan terakhir yang kami lakukan adalah menyelenggarakan bimbingan belajar informal dengan metode belajar sambil bermain bersama dengan tujuan memotivasi anak-anak untuk semangat belajar.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi serta data-data terkait masalah yang ada di wilayah Dusun Pandansari, dimana masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan dan juga pendidikan. Melihat hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang kesehatan lingkungan dan juga pendidikan, sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan lingkungan dan juga pentingnya pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. Program kesehatan lingkungan

a. Focuss Group Discussion

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi masyarakat khususnya dalam hal pengelolaan sampah. FGD ini dilakukan di masjid Huda Dusun Pandansari dengan di hadiri 40 orang peserta yang terdiri dari perangkat desa, warga, dan muda mudi.



Gambar 3. Kegiatan FGD bersama Pemerintah Desa dan Warga

b. Sosialisasi tata cara pengelolaan sampah dengan bank sampah

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah mengenai kesehatan lingkungan yang ada di Dusun Pandansari. Kegiatan ini berupa penyampaian materi mengenai tata cara pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah dan sampah organik menjadi kompos. Penyampaian materi disampaikan oleh narasumber yang berkompeten di bidang permasalahan kesehatan lingkungan yaitu Bapak Yusfian dari Dinas Lingkungan Hidup Banjarnegara.



Gambar 5. Sosialisasi pengelolaan sampah

Dalam kegiatan ini, Bapak Yusfian dari Dinas Lingkungan Hidup Banjarnegara memaparkan mengenai hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik, seperti apa jenis pembakaran sampah yang lebih ramah lingkungan, bagaimana kondisi suatu desa apabila tidak adanya pengelolaan sampah yang baik dan benar serta mengajarkan bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dan benar yang bahkan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

c. Pelatihan kompossing sampah organik rumah tangga

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kompossing sampah organik rumah tangga ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan dan pengelolaan limbah rumah tangga seperti sampah organik untuk menghasilkan pupuk kompos. Kegiatan ini dihadiri oleh 41 peserta baik warga masyarakat, tokoh masyarakat maupun perangkat desa. Pemberian pelatihan pembuatan pupuk kompos ini dapat membantu pengolahan sampah secara mandiri, mengurangi sampah, bahkan dalam skala besar dapat bernilai ekonomi.



Gambar 6. Pelatihan Kompossing Sampah Organik Rumah Tangga

Hasil yang diperoleh dari dilaksanakannya kegiatan ini menunjukkan masyarakat dapat memahami proses pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga secara mandiri sehingga bisa mengurangi limbah rumah tangga yang dibuang sembarangan.

2. Progm Pendidikan

a. Kunjungan Mengajar TK AB Tunas Melati & MI Muhammadiyah Getas

Kegiatan kunjungan mengajar adalah kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan dengan cara ikut membantu dalam melakukan kegiatan pemebelajaran dikelas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan konsep belajar sambil bermain bersama berbasis kelas. Pada kegiatan

ini kami membantu memberikan materi pada peserta didik melalui permainan yang dilakukan didalam kelas, dengan pengkondisian kelas yang efektif di TK AB tunas Melati dan MI Muhammadiyah Getas.



Gambar 7. Kegiatan mengajar di MI Muhammadiyah Getas

b. Pendampingan dalam Latihan Persiapan Lomba PORSENI

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan yang dilakukan untuk membantu memberikan pendampingan latihan kepada para siswa MI Muhammadiyah Getas yang akan mengikuti kegiatan lomba PORSENI (pekan olahraga dan seni) Banjarnegara kategori lomba lari, pidato bahasa inggris, tolak peluru, voli, dan badminton.



Gambar 8. Pendampingan latihan persiapan lomba PORSENI

c. Bimbingan Belajar Informal Anak-anak Dusun Pandansari

Kegiatan ini merupakan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan kepada anak-anak dusun pandansari yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak. Konsep kegiatan ini yaitu dilakukan dengan cara belajar sambil bermain bersama.



Gambar 9. Kegiatan belajar dan bermain bersama

Simpulan

Program pengabdian masyarakat di Dusun Pandansari, Desa Pringamba, Kecamatan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, yang berlangsung dari tanggal 27 Juli hingga 25 Agustus 2023, telah berhasil dan berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, kami mendapatkan dukungan penuh dan keterbukaan dari masyarakat Dusun Pandansari, yang memungkinkan kami untuk menjalankan program dengan sukses, khususnya di bidang kesehatan lingkungan dan pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan, pendampingan masyarakat melalui edukasi dan perubahan perilaku telah terbukti mampu mengurangi risiko penyakit dan pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan "Sosialisasi dan Pelatihan Tata Cara Pengelolaan Sampah: Bank Sampah dan Komposting," kami telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mengurangi penggunaan plastik, mengelola sampah dengan lebih ramah lingkungan, dan menghasilkan pupuk kompos dari sampah, yang bermanfaat bagi masyarakat. Di sisi lain, dalam meningkatkan taraf pendidikan, pendampingan kepada anak-anak di Dusun Pandansari, termasuk siswa TK AB Tunas Melati dan MI Muhammadiyah Getas, telah memberikan dampak positif. Ini tercermin dalam tingginya antusiasme anak-anak dan masyarakat dalam kegiatan pendampingan serta motivasi yang meningkat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, pendampingan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan pendidikan di Dusun Pandansari memiliki dampak positif yang signifikan. Hal ini menekankan pentingnya peran pendampingan masyarakat dalam memajukan komunitas yang membutuhkan, terutama dalam aspek-aspek krusial seperti kesehatan lingkungan dan pendidikan. Langkah-langkah ini dapat menjadi contoh bagi program-program serupa di berbagai tempat untuk mencapai perubahan positif dalam komunitas yang memerlukan bantuan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga pemberdayaan Masyarakat atas dukungan finansial dan non-finansial yang telah diberikan. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak perangkat desa pringamba dan kepala dusun pandansari yaitu pak Teguh Antono atas dukungan dan kerjasama dalam merencanakan serta membantu dalam pelaksanaan program ini. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada penduduk dusun pandansari yang telah menerima kami dengan baik dan antusias terhadap program kerja yang kami lakukan. Terima kasih juga kepada semua warga, pemuda, pemudi, dan anak-anak atas ilmu, pengalaman, serta pelajaran berharga yang telah kami peroleh selama berinteraksi dengan mereka.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R. , dkk. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
- Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara, Geografis Kabupaten Banjarnegara. Diakses pada 30 Agustus 2023, dari <https://baperlitbang.banjarnegarakab.go.id/web/kontent/36/geografis>
- BPS Kabupaten Banjarnegara (2023). Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka 2023. Diakses pada 3 September 2023, dari <https://banjarnegarakab.bps.go.id/publication/2023/02/28.html>
- Faridawati, D, & Sudarti. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Dampak Pembakaran Terhadap Lingkungan Kabupaten Jember. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*.
- Linggi, R. A., & Pawarangan. I. (2021). *Pengaruh Sampah Rumah Tangga Organik dan Non Organik Terhadap Lingkungan*.
- LPM UMY (2023). Diakses pada 30 Agustus 2023, dari <https://lpm.umi.ac.id/divisi-pengabdian-mahasiswa/kkn-reguler-2/>